

KERANGKA ISI LAPORAN PENELITIAN

- 1) JUDUL, Pernyataan mengenai maksud penulisan laporan penelitian**
- 2) Nama dan tim peneliti**
- 3) KATA PENGANTAR**
- 4) ABSTRAK**
- 5) DAFTAR ISI**
- 6) DAFTAR TABEL**
- 7) DAFTAR GAMBAR**
- 8) DAFTAR LAMPIRAN**
- 9) BAB I. PENDAHULUAN**
- 10) BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN/KERANGKA
TEORETIS (Diberi judul sesuai dengan isi Bab II)**
- 11) BAB III. METODE PENELITIAN**
- 12) BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**
- 13) BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**
- 14) DAFTAR PUSTAKA**
- 15) LAMPIRAN-LAMPIRAN**
- 16) RIWAYAT HIDUP**

Kata Pengantar

Kata pengantar berisi

- uraian yang mengantarkan para pembaca laporan penelitian kepada permasalahan yang diteliti.
- ungkapkan ucapan terima kasih dan apresiasi peneliti kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penelitian ilmiahnya.

Abstrak

Abstrak merupakan

- uraian singkat tetapi lengkap tentang judul, permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoretik yang digunakan, hasil temuan penelitian, dan rekomendasi.
- Ditulis cukup 1-2 halaman.
- Malah dalam penulisan artikel abstrak cukup ditulis hanya satu paragraf dengan jumlah kata maksimal 250-300 kata.

Daftar Isi

Daftar isi ini merupakan

- penyajian sistematis isi laporan penelitian secara rinci.
- berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau sub-judul isi yang ingin dibacanya.
- Oleh karena itu, judul atau sub-judul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.
- Nomor-nomor halaman awal sebelum Bab I digunakan angka Romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, iv, dst.), sedangkan dari halaman pertama Bab I sampai halaman terakhir digunakan angka Arab (1,2,3,4,5,6 dst.).

Daftar Tabel

Daftar tabel ini sebenarnya sama dengan daftar isi, yakni menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai tabel terakhir yang ada dalam laporan penelitian.

Daftar Gambar

Daftar gambar berfungsi untuk menyajikan gambar secara berurutan dengan masing-masing nomor dengan menggunakan dua angka Hindu-Arab. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran berfungsi sama dengan daftar-daftar yang lainnya yaitu menyajikan lampiran secara berurutan. Lampiran secara berurutan ditulis dengan satu angka Hindu-Arab.

Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan merupakan:

- bagian awal dari laporan hasil penelitian;
- berisi *latar belakang penelitian dan analisis masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi, hipotesis, metode penelitian secara garis besar serta teknik pengumpulan data dan pendekatannya, lokasi dan sampel penelitian.*
- Bagian-bagian ini dibahas secara ringkas.
- Pembahasan dalam latar belakang masalah ini bermaksud membeberkan mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan penting dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan.
- Yang perlu disajikan dalam latar belakang masalah adalah apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah (topik) tersebut tidak diteliti.
- Dalam latar belakang masalah sebaliknya diungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan.
- Ada baiknya kalau diutarakan kerugian-kerugian apa yang akan diderita apabila masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti dan keuntungan-keuntungan apa yang kiranya akan diperoleh apabila masalah tersebut diteliti.
- Di samping itu, perlu pula diuraikan secara jelas tentang kedudukan masalah (topik) yang diteliti itu di dalam wilayah bidang studi yang diteliti oleh peneliti itu serta kaitannya dengan hasil penelitian-penelitian lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Masalah dan Rumusan Masalah

Masalah atau permasalahan penelitian adalah suatu pertanyaan yang ditarik dari adanya terjadi kesenjangan (gap) antara *das sollen* dan *das sein*, antara ide dan kenyataan, antara konsep lama dan konsep baru, antara keinginan dan kenyataan yang tersedia di lapangan.

Untuk memudahkan kita dalam merumuskan masalah penelitian, salah satu teknik yang dapat digunakan adalah dengan menyediakan IDEA-SHEET, berupa format untuk mencatat semua ide, pertanyaan, dan reaksi yang diambil dari beraneka ragam sumber untuk perumusan masalah, di antaranya adalah (a) bahan bacaan yang berupa literatur dan hasil-hasil penelitian, (b) pandangan pembimbing atau sponsor atau otoritas lainnya, (c) masukan dari seminar, diskusi, dan tukar pikiran dengan kawan, (d) pengamatan sepintas, (e) pengalaman pribadi, dan (f) perasaan intuitif.

Masalah harus dirumuskan sedemikian rupa dengan ciri-ciri

- (1) mempersoalkan hubungan antara dua atau lebih variabel;
- (2) rumusan jelas, tidak mengandung arti kembar;
- (3) biasanya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan;
- (4) dapat terukur secara empiris, sehingga data mungkin dapat dikumpulkan; serta
- (5) tidak memiliki kepentingan suatu moral dan etika.

Rumusan masalah penelitian pun dapat dievaluasi dari berbagai segi, yaitu (1) kepentingan ilmu dan kebutuhan praktis, (2) dari segi kemampuan mahasiswanya (penguasaan ilmu, biaya, waktu, alat dan perlengkapan, dan penguasaan metode penelitiannya).

Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian ini menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan pula proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian tidak boleh sama dengan rumusan maksud penulisan skripsi. Tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan secara singkat dalam satu kalimat apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus dirumuskan dalam bentuk butir-butir (misal 1,2,3, dst) yang secara spesifik mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan penelitian.

Asumsi atau Anggapan Dasar

Merumuskan asumsi atau anggapan dasar. Fungsi asumsi atau anggapan dasar dalam sebuah penelitian merupakan titik pangkal penelitian. Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi dan dapat pula pemikiran peneliti sendiri. Adapun materinya, asumsi tersebut harus sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan lagi atau tidak perlu dibuktikan lagi tingkat kebenarannya. Asumsi dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan.

Hipotesis Penelitian

Merumuskan hipotesis (bila penelitian mencari hubungan sebab-akibat atau metode eksperimen). Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang perlu diuji tingkat kebenarannya. Hipotesis biasanya dirumuskan dalam bentuk pernyataan negatif (hipotesis nol) dan pernyataan positif (hipotesis kerja). Misalnya:

Ho : “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Kemampuan awal (pretes dan kemampuan akhir (postes) dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Directed Reading Activity (DRA)*”

Ha: “Kemampuan ahir (postes) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal (pretes) dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Directed Reading Acitivity (DRA)*”

Selain itu, hipotesis dapat diformulasikan dengan hipotesis statistik, seperti berikut ini.

$$H_o = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

$$\mu_2 > \mu_1$$

Metode Penelitian

Memilih dan menentukan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dapat dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu (a) metode deskriptif, (b) metode eksperimen, (c) metode historis, (d) metode pengembangan, (e) metode tindakan, dan (f) metode kualitatif. Model desain dan pendekatan penelitian meliputi dua bagian, yaitu eksperimen dan deskriptif. Metode eksperimen meliputi eksperimen murni, eksperimen semu, dan eksperimen lemah. Sedangkan metode deskriptif meliputi survai, korelatif, dan komparatif.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Teknik pengumpulan data dapat digunakan teknik (1) wawancara, (2) angket/kuesioner, (3) studi dokumentasi, (4) observasi, (5) tes, dan (6)

skala. Sedangkan teknik analisis atau pengolahan data terdiri dari dua macam, yaitu analisis statistik dan analisis analisis rasional-kualitatif. Teknik analisis statistik meliputi dua macam, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensiak (parametrik-nonparametrik).

Populasi dan Sampel

Menentukan sumber data, yang meliputi populasi dan sampel. Populasi itu merupakan keseluruhan unit (orang, kelompok, lembaga, organisasi, dll) yang menjadi objek penelitian. Sampel adalah (a) bagian/ciplikan dari populasi yang secara nyata diteliti dan (b) yang mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlah. Teknik penentuan sampel, yaitu (1) secara acak (random): bila karakteristik populasi sama (homogen); (2) strata (Stratified) bila populasi berjenjang; (3) kluster (cluster) bila populasi merupakan satuan atau kluster; (4) purposif bila ada tujuan-tujuan khusus.

Bab II Telaah Kepustakaan

Bab II tentang telaah kepustakaan berisi uraian hasil telaahan terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang terkait. Telaahan ini bisa dalam arti membandingkan, mengontraskan, meletakkan tempat kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti, dan pada akhirnya menyatakan posisi/pendirian peneliti dengan alasan-alasannya. Merumuskan tinjauan teoretis (dari buku, jurnal, internet, dan laporan penelitian yang relevan). Perumusan tinjauan teoretis ini dimaksudkan untuk (1) menemukan teori-teori yang mendasari kajian masalah (rumusan, definisi, pola pikir, pembahasan) dan prosedur penelitian (metode, desain, teknik pengumpulan dan pengolahan data); (2) menemukan kebijakan, peraturan yang berlaku; (3) menemukan hasil penelitian terdahulu. Sumber tinjauan teoretis dapat diambil dari buku-buku teks, jurnal, majalah ilmiah, dokumen-dokumen resmi, dan hasil-hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab III Metode Penelitian merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disinggung pada Bab I. Yang dibahas dalam bab ini meliputi (a) pembatasan istilah (definisi operasional) yang ada pada judul dan variable yang dilibatkan dalam penelitian, (b) prosedur, proses, dan hasil penelitian sejak persiapan hingga penelitian berakhir, (c) metode penelitian yang digunakan beserta alasan-alasan ilmiahnya, (d) teknik penelitian yang meliputi teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data, (e) instrument penelitian dan kualitasnya., serta (f) populasi serta teknik pengambilan sampelnya.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian

Bab IV berisi sorotan objektif penelitian terhadap hasil-hasil penelitiannya. Tolok ukurnya dapat dikembalikan kepada persiapan, asumsi, metode penelitian, tolok ukur penafsiran data, dan komponen-komponen lainnya yang terlibat di dalam penelitian yang bersangkutan. Dalam bab ini diperlukan sikap ilmiah peneliti, yaitu sikap bersedia terbuka untuk dikritik, sikap berseida dan terbuka mengemukakan sebab-sebab keanehan hasil-hasil penelitiannya. Dalam penyusunan bab ini perlu diperhatikan juga bagaimana data itu disajikan dan dapat dibaca oleh orang lain.

Di dalam Bab ini dapat pula disajikan rangkuman secara singkat dan terpadu sejak dari persiapan hingga penelitian ini berakhir. Yang dimaksud ringkas dan terpadu adalah penjelasan atau uraiannya tidak harus dilakukan secara berurutan, tetapi semua

komponennya telah dipadukan menjadi satu kesatuan yang utuh dan dituangkan ke dalam satu uraian yang padat. Oleh sebab itu rumusan-rumusannya tidak perlu sama, bahkan sebaiknya tidak sama, dengan rumusan-rumusan yang digunakan sebelumnya.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Dalam Bab ini disajikan pemaknaan peneliti secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperolehnya. Karena terjadi proses pemaknaan, maka isi kesimpulan akan berbeda dengan rangkuman. Dalam menuliskan kesimpulan dapat ditempuh salah satu dari dua cara berikut, yaitu dengan cara butir demi butir atau dengan cara esai padat.

Rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

